

**Naskah Publikasi**

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN *EDUKASI* dengan METODE CERAMAH TERHADAP  
PENGETAHUAN *PERSONAL HYGIENE* pada TAHANAN di RUTAN KLAS IIB  
WATES KULON PROGO**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana  
Di Progam Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Disusun oleh:

**Moh Sidiq Prabowo**  
**160100864**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2018**

## Lembar Persetujuan

### Naskah Publikasi

### EFEKTIFITAS PEMBERIAN *EDUKASI* dengan METODE CERAMAH TERHADAP PENGETAHUAN *PERSONAL HYGIENE* pada TAHANAN di RUTAN KLAS IIB WATES KULON PROGO

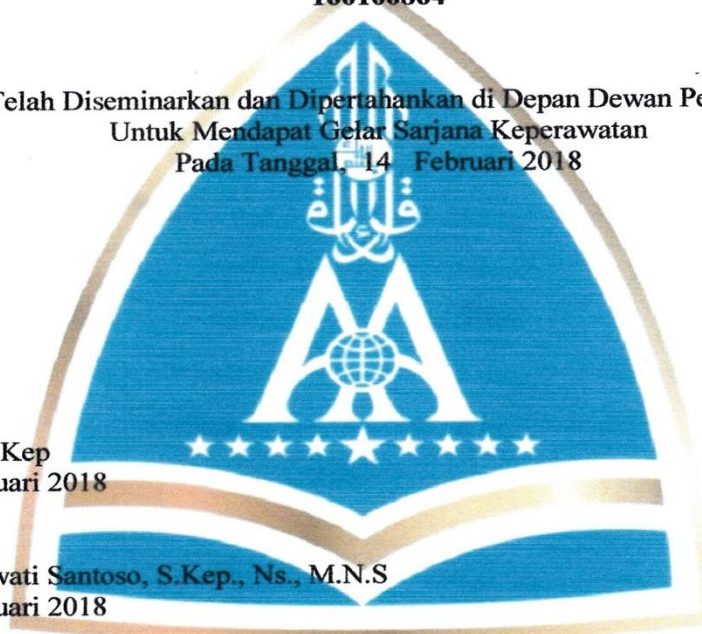
Disusun oleh:

**Moh Sidiq Prabowo**  
**160100864**

Telah Diseminarkan dan Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Untuk Mendapat Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Tanggal 14 Februari 2018

**Pembimbing I**  
Hesti Widuri, M.Kep  
Tanggal 22 Februari 2018

**Pembimbing II**  
Nindita Kumalawati Santoso, S.Kep., Ns., M.N.S  
Tanggal 22 Februari 2018



Two handwritten signatures in blue ink are positioned to the right of the main logo. The top signature is above a dotted line, and the bottom signature is below another dotted line.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu-Ilmu Keperawatan  
Universitas Alma Ata Yogyakarta

A handwritten signature in blue ink is placed over the Alma Ata logo.

**Alma Ata**  
**Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes**

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN *EDUKASI* dengan METODE CERAMAH TERHADAP  
PENGETAHUAN *PERSONAL HYGIENE* pada TAHANAN  
di RUTAN KLAS IIB WATES KULON PROGO**

Moh Sidiq Prabowo<sup>1</sup>, Nindita Kumalawati Santoso<sup>2</sup>, Hesti Widuri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta  
Jalan Ringroad Barat Daya No. 1 Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

---

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pengetahuan penting untuk membentuk perilaku kesehatan. Metode untuk meningkatkan pengetahuan salah satunya dengan pemberian edukasi melalui metode ceramah

**Tujuan:** Mengetahui efektifitas pemberian edukasi personal hygiene dengan metode ceramah terhadap pengetahuan pada tahanan di rumah tahanan negara klas IIB Wates Kulon Progo.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi experimental design* (eksperimen semu) menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan Uji wilcoxon.

**Hasil:** Nilai rata-rata pengetahuan 30 responden sebelum pemberian edukasi adalah 13,133. Sesudah dilakukan pemberian edukasi, nilai rata-rata tingkat pengetahuan 30 responden 22,166 terdapat selisih  $\Delta=9.0$  dan p-value 0,000.

**Kesimpulan:** Pemberian edukasi dengan metode ceramah efektif terhadap peningkatan pengetahuan *personal hygiene* pada tahanan di rumah tahanan negara klas IIB Wates Kulon Progo tahun 2018.

**Keywords:** Ceramah kebersihan diri, personal hygiene, kebiasaan tahanan

**THE EFFECTIVENESS OF GIVING EDUCATION WITH DISCOURSE METHOD TO HYGIENE PERSONAL KNOWLEDGE FOR THE PRISONERS IN RUTAN KLAS IIB WATES KULON PROGO**

Moh Sidiq Prabowo<sup>1</sup>, Nindita Kumalawati Santoso<sup>2</sup>, Hesti Widuri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta  
Jalan Ringroad Barat Daya No. 1 Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

---

**ABSTRACT**

**Background:** Knowledge is important to improve the health behavior. One of the method to improve the knowledge is education lecturer.

**Purpose:** To find the effectiveness of personal hygiene education lecturer for knowledge among the prisoners in rumah tahanan negara klas IIB Wates Kulon Progo.

**Method:** This study use among Quasy Experimental Design by applying One-Group Pretest-Posttest Design. The data was analyzed by Wilcoxon Test.

**Result:** the mean score for 30 respondents' knowledge before giving education was 13,133. After giving education, the mean score for 30 respondents' knowledge level was 22,166. It had deviation about  $\Delta=9.0$  and  $p$ -value 0,000.

**Conclusion:** Giving education with discourse method is effective to increase the personal hygiene knowledge among the prisoners in rumah tahanan negara klas IIB Wates Kulon Progo in 2018.

**Keywords:** Personal Hygiene Discourse, personal hygiene, the prisoners' customs.

## PENDAHULUAN

Bersih merupakan keadaan terbebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu sampah dan bau. Kebersihan adalah salah satu tanda *hygiene* yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar tidak malu, menyebarkan kotoran dan bau juga menularkan kuman penyakit bagi orang lain. Tingkat kesejahteraan individu secara umum terukur dari penampilan bersih, harum dan rapi (1).

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena berpengaruh pada kesehatan tubuh dan psikis seseorang. Kebersihan dipengaruhi antara lain kebudayaan, lingkungan sosial, keluarga, pendidikan dan persepsi individu terhadap kesehatan. *Personal hygiene* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *persona* / yang artinya perorangan dan *hygiene* yang berarti sehat. Kebersihan diri/perorangan adalah suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik (2).

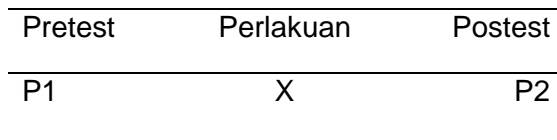
Pemenuhan kebutuhan kebersihan diri dan lingkungan merupakan kebutuhan dasar manusia. Pemenuhan ini mutlak dibutuhkan seseorang baik dalam kondisi sehat maupun sakit untuk memberi rasa nyaman dalam dirinya. Dampak kurang terpeliharanya kebersihan diri berakibat gangguan fisik maupun gangguan

psikososial (3). Berdasar studi pendahuluan, di rutan klas IIB Wates, penyakit kulit dengan keluhan gatal masih terjadi dengan jumlah banyak, walaupun rutan klas IIB Wates telah menyediakan peralatan untuk pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* bagi tahanan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui efektifitas pemberian edukasi *personal hygiene* dengan metode ceramah terhadap pengetahuan pada tahanan di rutan klas IIB Wates Kulonprogo.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian *Quasi experimental design* (eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*, dengan edukasi sebagai variabel bebas dan pengetahuan sebagai variabel terikat (4). Pada rancangan ini observasi dilakukan 2 kali pada kelompok yang sama yaitu sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Intervensi dalam perlakuan ini adalah pemberian edukasi dengan metode ceramah tentang *personal hygiene*. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan observasi setelah eksperimen disebut *post-test*. Perbedaan antara *post-test* dan *pre-test* diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau eksperimen (5). sehingga hasil perlakuan akan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (10).

Bentuk bagan rancangan sebagai berikut :



Gambar 3.1: Rancangan *one group pretest-posttest*

Populasi penelitian ini adalah semua tahanan pada bulan Januari 2018 yang berjumlah 30 orang, dengan kriteria inklusi warga binaan pemasyarakatan rutan klas IIB Wates yang berstatus tahanan pada bulan Januari 2018. Dan kriteria eksklusi tahanan yang menolak menjadi responden. Pemberian edukasi adalah variable bebas dan *personal hygiene* sebagai variable terikat dalam penelitian ini. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan dibuat peneliti. Hasil uji Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah 0,953

## HASIL DAN BAHASAN

### Analisis Univariat

Responden yang mengikuti penelitian ini sebanyak 30 orang tahanan di rutan klas IIB Wates Kulonprogo, dengan distribusi karakteristik sebagai berikut:

Tabel: 1 Distribusi responden menurut umur rutan klas IIB Wates Januari 2018.

No	Umur	Jumlah	% (Persentase)
1	11-20 Tahun	3	10
2	21-30 Tahun	9	30
3	31-40 Tahun	12	40
4	41-50 Tahun	3	10
Total		30	100

Sumber: Data primer 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa responden terbanyak berumur antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 12 orang (40%), berumur antara 21-30 tahun sebanyak 9 orang (30%), berumur antara 11-20 tahun sebanyak 3 orang (10%), berumur antara 41-50 tahun sebanyak 3 orang (10%).

Tabel : 2 Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di rutan Klas IIB Wates Januari 2018

No	Umur	Jumlah	% (Persentase)
1	SD	6	20
2	SLTP	6	20
3	SLTA	18	60
Total		30	100

Sumber: Data primer 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden terbanyak berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 18 orang (60 %). responden berpendidikan SD dan SLTP yaitu sebanyak 6 orang (20 %).

Tabel: 3 Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan metode ceramah

Kriteria	Sebelum Pemberian Edukasi	Sesudah Pemberian Edukasi
Baik (nilai $\geq$ 19)	0	30
Cukup (nilai 14-18)	0	0
Kurang (nilai $<$ 14)	30	0
Jumlah	30	30

Sumber: Data primer 2018

Tabel 3 menunjukkan sebelum dilakukan ceramah, nilai pengetahuan 30 responden kurang dari 14. Sesudah dilakukan ceramah rata-rata nilai tingkat pengetahuan 30 responden naik lebih dari atau sama dengan 19. Tabel ini dapat diasumsikan terdapat peningkatan nilai sebelum dan sesudah ceramah. Nilai sesudah ceramah pada 30 responden meningkat dibanding sebelum ceramah.

Tabel 4 Normalitas data pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan metode ceramah

		Tests of Normality					
kelompok		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	pre test	.454	30	.000	.586	30	.000
	post test	.365	30	.000	.751	30	.000

Sumber: Data primer 2018

Pemberian Edukasi dengan metode ceramah berpengaruh pada tingkat pengetahuan *personal hygiene*. Perbedaan

### Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis dua variabel. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen (*edukasi*) dengan independen (pengetahuan *personal hygiene*) pada tahanan di rumah tahanan negara klas IIB Wates sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Intervensi yang dilakukan berupa ceramah. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak.

Nilai signifikansi untuk *pretest* sebesar 0,000, sedangkan nilai signifikansi untuk *posttest* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest*  $<$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data questioner tidak berdistribusi normal.

nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari *pretest*, hal ini menunjukkan pengetahuan tahanan menjadi lebih baik setelah

intervensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dian dengan judul Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada

Remaja Kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah II Bantul (6).

Tabel 5 Distribusi rata rata pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan metode ceramah

Tingkat Pengetahuan	n	Mean	$\Delta$	P value
Sebelum	30	13,133		
Sesudah	30	22,166		
			9.0	0,000

Sumber: Data primer 2018

Tabel 5 menunjukkan sebelum dilakukan ceramah, rata-rata nilai pengetahuan responden sejumlah 30 orang 13,133. Sesudah dilakukan ceramah rata-rata nilai tingkat pengetahuan 30 responden naik menjadi 22,166.

Hasil dari Uji wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi 0.000 dan nilai  $\alpha = 0.05$  maka  $P < \alpha$ . Hal tersebut menunjukkan pemberian edukasi dengan metode ceramah efektif terhadap pengetahuan personal hygiene pada tahanan di rutan klas IIB Wates.

Pemberian edukasi dengan metode Ceramah merupakan teknik tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan. Responden yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Pemberian edukasi dengan metode ceramah memungkinkan responden bertanya apabila merasa kurang paham atau kurang jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian Egi A, dengan judul Pendidikan Kesehatan Dengan Media Slide Efektif

Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Perawatan Vulva Hygiene Pada Siswi Kelas VII SMP 2 Sedayu Bantul (7) yang secara keseluruhan dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* dengan pendidikan dengan media *slide*.

## SIMPULAN DAN SARAN

Adanya perbedaan nilai sebelum dan sesudah pemberian edukasi apat diasumsikan terdapat peningkatan nilai sebelum dan sesudah ceramah. Nilai sesudah ceramah pada 30 responden meningkat dibanding sebelum ceramah. Selisih peningkatan nilai sebesar  $\Delta=9.0$ . Saran bagi pembuat kebijakan di rumah tahanan negara klas IIB Wates, kerjasama lintas sektor dan lintas program makin diperkuat di masa-masa yang akan datang, sehingga tahanan saat datang di rutan klas IIB Wates, mulai dari tingkat penyidik dapat



menerima akses baik informasi maupun perilaku tentang kebersihan diri selama menjadi tahanan.

## RUJUKAN

1. Mubarak, WI dan Chayatin, NN, *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia (teori dan aplikasi dalam praktek)*, EGC Jakarta, 2008.
2. Wartonah dan Tarwoto, *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta, 2012.
3. Isro'in, L dan Sulisty, *Personal Hygiene Konsep Proses Dan Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan*, Gara Ilmu, Yogyakarta, 2012.
4. Notoatmodjo, S, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007.
5. Machfoedz, I, *Metodologi Penelitian*, Fitra Maya, Yogyakarta, 2016.
6. Dian, S, Kirnantoro, Siti N, *Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja Kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah II Bantul, 2013*, jnki.2013.1(1).23-28. Tersedia dalam [http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2013.1\(1\).23-28](http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2013.1(1).23-28) (Diakses pada 01 Januari 2018)
7. Egi, S, Wahyuningsih, Kayat, H, *Pendidikan Kesehatan Dengan Media Slide Efektif Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Perawatan Vulva Hygiene Pada Siswi Kelas VII SMP 2 Sedayu Bantul, 2016*. Jnki.2016.4(1).6-10 dalam DOI: [http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(1\).6-10](http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2016.4(1).6-10) (Diakses pada 01 Januari 2018)

## PERNYATAAN

Dengan ini selaku pembimbing skripsi mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta:

Nama : Moh Sidiq Prabowo

NIM : 160100864

Judul : Efektifitas Pemberian Edukasi dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan pada Personal Hygiene pada Tahanan di Rutan Klas IIB Wates Kulon Progo.

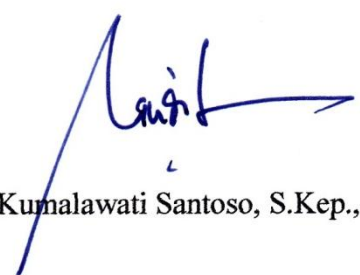
Setuju / tidak setuju \*) naskah ringkasan yang disusun oleh mahasiswayang bersangkutan dipublikasikan dengan / tanpa \*) mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dikoreksi bersama.

Pembimbing I



Hesti Widuri, M.Kep

Yogyakarta, 22 Februari 2018  
Pembimbing II



Nindita Kumalawati Santoso, S.Kep., Ns., M.N.S.

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI yang berjudul “Efektifitas Pemberian Edukasi dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan pada Personal Hygiene pada Tahanan di Rutan Klas IIB Wates Kulon Progo” adalah hasil karya saya sendiri, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kriteria etika penulisan ilmiah yang baku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi/KTI ini merupakan hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, 22 Februari 2018  
Yang Membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a circular loop and a vertical line ending in a small hook.

(Moh Sidiq Prabowo)